

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental pre and post test design*. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang sama.

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca Tes
K	O	I	OI

Keterangan :

K: Subjek

I: Intervensi

O: Observasi Sebelum

OI: Observasi Sesudah

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII SMK YPKK 1 Sleman yang diacak berjumlah 296 siswa. Jumlah siswa laki-laki 105 dan siswa perempuan 191 orang.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Teknik sampling ini merupakan salah satu jenis *probability sampling* yang berarti bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai

kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih menjadi sampel. Peneliti bekerja sama dengan guru BK untuk membantu memilih sampel sesuai kriteria inklusi.

Dalam pengambilan sampel ada dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

1. Tercatat aktif sebagai siswa SMK YPKK 1 Sleman.
2. Siswa SMK YPKK 1 Sleman yang bersedia menjadi subyek penelitian atau responden dengan menandatangani *informed consent*.
3. Berusia 14-17 tahun.
4. Siswa merupakan kelas X dan XI SMK YPKK 1 Sleman.

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak lengkap mengisi kuesioner.
2. Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner.

Menurut Nursalam (2016), bila populasi kurang dari 10.000, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan, yaitu 0.05

Berikut perhitungan sample yang diambil:

$$n = \frac{296}{1+0,74}$$

$$n = 170,11$$

$$n = 170 \text{ siswa}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan pada siswa dan siswi SMK YPKK 1 Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ceramah audiovisual.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pencegahan seks pranikah.

E. Definisi Operasional

Merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini sangat penting dan perlu agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden satu dan yang lainnya (Notoatmojo, 2013).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Ceramah Audiovisual	Kegiatan memberikan			Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	informasi kesehatan pada remaja mengenai pencegahan seks pranikah melalui ceramah selama 30 menit dan melalui media audiovisual selama 8 menit yang berisi perilaku seks pranikah, dampak dan pencegahannya.			
Tingkat Pengetahuan Pencegahan seks pranikah di SMK YPKK 1 Sleman	Pemahaman yang dilakukan siswa SMK YPKK 1 Sleman untuk membentengi diri dari perilaku seksual pranikah yang meliputi : -pengetahuan seks pranikah -komunikasi yang baik dengan orangtua -memilih teman yang berdampak positif -pemahaman religiusitas yang baik -kesadaran diri menolak atau menghindari perilaku seks	Kuisoner, terdapat 17 pertanyaan	Baik (76-100%), Cukup (56-75%) dan Kurang (<56%) (Arikunto, 2010)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

a. Kuisoner data demografi

Kuisoner data demografi berisi data lengkap responden yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuisoner data demografi terdiri dari nama inisial, umur dan jenis kelamin responden.

b. Kuisoner pencegahan seks pranikah

Kuisoner pencegahan seks pranikah dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 17 item pernyataan berdasar teori. Instrumen penelitian menggunakan skala *Guttman* dengan jenis pertanyaan *favorable* memiliki pilihan jawaban “ya” diberikan nilai 1 dan “tidak” dengan nilai 0. Sedangkan pada pertanyaan *unfavorable* jawaban “ya” diberikan nilai 0 dan jawaban “tidak” dengan nilai 1. Skala ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah skala ordinal. Skor pengetahuan pencegahan seks pranikah akan dikategorikan baik jika memiliki rentang nilai 13-17 (76-100%), cukup jika 12-10 (56-75%) dan kurang jika 9-0 (<56%) (Arikunto, 2010).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pertanyaan

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Soal
1	Pengetahuan seks pranikah	1-8	-	8
2	Komunikasi yang baik dengan	9	10	2

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Soal
	orangtua			
3	Pemahaman religiusitas yang baik	11-13	-	3
4	Memilih teman dan lingkungan yang berdampak positif	14	15	2
5	Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat	16-17	-	2

c. Video

Media audio visual pada penelitian ini menggunakan jenis video yang diambil dari *youtube* yang berupa film pendek mengenai sepasang remaja melakukan perilaku seks pranikah, bentuk perilaku seks pranikah dan dampak yang ditimbulkan akibat perilaku tersebut. Film pendek ini berasal dari Badan Kependudukan Keluarga Berencana Indonesia Provinsi Sulawesi Utara. Video promosi kesehatan ini berdurasi 8 menit dan dalam penayangannya, peneliti didampingi oleh asisten peneliti. Video berformat AVI serta ditayangkan menggunakan media laptop, *liquid crystal display* (LCD), sound system, dan layar proyektor.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk mengumpulkan data antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMK YPKK 1 Sleman dengan teknik wawancara dan memberikan lembar 2 pertanyaan tentang pengertian seks pranikah dan bentuk-bentuk seks pranikah yang pernah dilakukan pada 10 orang siswa yang diacak. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian berupa kuesioner. Selanjutnya peneliti membuat surat izin uji validitas dan reliabilitas, izin penelitian dan mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan dengan diuji validitas dan reliabilitasnya yaitu pada SMA Muhammadiyah Kasihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum penelitian dilakukan, siswa SMK YPKK 1 Sleman mendapatkan penyuluhan dari puskesmas Gamping 1 terkait motivasi sejak pagi. Penelitian dilakukan setelah jeda 15 menit dari penyuluhan puskesmas Gamping 1. Peneliti memilih 6 orang asisten yang membantu mengecek pengisian kuissoner, menyebarkan kuissoner dan mengambilnya kembali. Asisten terdiri dari 3 orang mahasiswa dan 3 orang guru dari SMK YPKK 1 Sleman. Sebelum dilakukan penelitian, asisten peneliti dan peneliti menyamakan persepsi terkait penelitian yang dilakukan, pembagian tugas masing-masing asisten dan setiap asisten bertanggung jawab pada ± 29 siswa untuk mengecek kembali kelengkapan data demografi, kuissoner, dan *informed consent* sebelum dikumpulkan. Peneliti

bertugas menayangkan materi audio visual dan melakukan ceramah serta tanya jawab kepada responden.

Peneliti melakukan koordinasi sebelumnya dengan guru BK dan memilih jumlah responden yang menjadi sampel sesuai dengan kriteria inklusi. Responden yang termasuk kriteria inklusi berjumlah 177 orang, namun yang datang sewaktu peneliti melakukan penyuluhan hanya 171 orang. Peneliti melakukan intervensi kepada 171 orang namun hanya mengambil 170 orang sesuai sample karena sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan di aula SMK YPKK 1 Sleman. Responden dan peneliti serta asisten peneliti duduk bersama di lantai. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri, memberi penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dan meminta responden mengisi *informed consent*, data demografi dan kuisioner hingga selesai dan menjelaskan kegiatan atau intervensi yang akan dilakukan peneliti.

Pemberian *pre-test* menggunakan kuisioner yang berjumlah 17 pernyataan dan diberikan pada rangkaian awal kegiatan dengan waktu maksimal 25 menit. Sebelum data terkumpul dilakukan pengecekan *informed consent*, data demografi dan kuisioner. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara responden memasukan lembar kuisioner kedalam amplop yang disediakan peneliti untuk menjaga privasi responden. Responden mengisi kuisionernya masing-masing. Peneliti dan asisten mengawasi responden saat pengisian kuisioner agar responden tidak

berdiskusi saat menjawab kuisioner sehingga hasilnya tidak bias. Kemudian peneliti memberikan ceramah audiovisual terkait pencegahan seks pranikah dengan alokasi waktu 40 menit, yaitu 8 menit pemutaran video dan 30 menit untuk ceramah dan tanya jawab. Kemudian kegiatan diakhiri dengan *post-test* menggunakan kuisioner dengan waktu maksimal 20 menit. Selanjutnya kuisioner yang sudah diisi dicek kelengkapan pengisiannya dan dikumpulkan oleh asisten peneliti. Kemudian dilakukan rekapitulasi data dan membuat pembahasan.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrumen dalam mengumpulkan data dan instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur (Nursalam, 2016). Uji validitas pada kuesioner penelitian ini yaitu menggunakan *koefisien korelasi biserial* dan diolah dalam program SPSS 17. Uji validitas pada penelitian dilakukan pada 30 responden yang mempunyai karakteristik sama yaitu siswa SMA Muhammadiyah Kasihan. Uji validitas peneliti dilakukan dengan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{(x_i - x_t)}{s_t} \cdot \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

r_{bis} : koefisien korelasi biserial antara butir soal nomor dengan skor total

x_i : rata-rata skor total responden menjawab benar butir soal nomor 1

X_t : rata-rata skor total semua responden

S_t : standar deviasi skor total semua responden

P_t : proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomer 1

Q_i : proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomer 1

Keputusan uji :

Bila r hitung \geq r tabel , artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung $<$ r tabel , artinya pertanyaan tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Sebelum kuisioner digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu harus dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner penelitian ini diujikan kepada 30 orang responden dengan kriteria inklusi dan karakteristik yang sama dengan responden yang dilakukan penelitian (Riyanto, 2011). Uji reliabilitas diolah menggunakan program Microsoft Excel. Penelitian ini diujikan kepada 30 orang siswa SMA Muhammadiyah Kasihan. Penelitian ini menggunakan *KR-20* dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas test

k : Jumlah butir pertanyaan

V_t : Varian total

p : proporsi subjek yang menjawab betul pada butir pertanyaan (jawaban bernilai 1)

q : proporsi subjek yang menjawab salah pada butir pertanyaan

$$p : \frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q : \frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 0}}{q=1-p}$$

Intepretasi nilai r :

0,18-1,00 = Sangat tinggi

0,61-0,80 = Tinggi

0,41-0,60 = Cukup

0, 21- 0,40 = Rendah

0,00-0,20 = Sangat rendah

I. Pengelolaan Data dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2013), pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data.

Tujuan pengolahan data adalah untuk mendapatkan data yang berkualitas.

Tahap-tahap memperoleh data antara lain :

a) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan dari isi kuisisioner.

Apakah semua pertanyaan terisi, isinya jelas, jawabannya konsisten antara pertanyaan yang satu dengan lainnya. Kuesioner yang telah

diberikan dilakukan kegiatan pemeriksaan, pengecekan, dan perbaikan isian kuesioner. Saat penelitian kuisoner terjawab lengkap.

b) Pembuatan Kode (*Coding*)

Coding dilakukan dengan memberikan kode untuk mengkonversi data huruf menjadi angka-angka sehingga memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini untuk jenis kelamin perempuan diberikan kode 1 dan laki-laki 2. Sedangkan untuk usia 15 tahun diberikan kode 1, usia 16 tahun 2, usia 17 tahun 3. Interpretasi hasil diberikan kode 1 untuk kategori baik, kode 2 untuk kategori cukup dan kode 3 untuk kategori kurang.

c) Memasukkan Data (*Entry data*)

Entry data adalah kegiatan dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *data base computer*. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti menginput data ke dalam aplikasi Ms. Excel.

d) Memproses Data (*Processing*)

Processing adalah proses memasukkan data kedalam program komputer, seperti *SPSS for Window Release*. Setelah data dimasukkan di Excel, data dimasukkan dalam program SPSS 17 dan setelah itu menggunakan analisa data untuk univariat dan bivariat.

e) Pembersihan Data(*Cleansing*)

Cleansing merupakan tindakan yang dilakukan untuk melihat kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan, terutama

kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Saat pengkodean tidak ditemukan kesalahan kode maupun kesalahan input data.

f) Menggambarkan Data (*Describing*)

Describing adalah menggambarkan atau menerangkan data. Tahap terakhir yaitu peneliti menjelaskan hasil yang sudah didapat seperti karakteristik responden serta pengaruh ceramah audiovisual terhadap pencegahan seks pranikah remaja di SMK YPKK 1 Sleman.

2. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada tiap variabel yang akan diteliti yaitu untuk melihat distribusi dan proporsinya. Penyajiannya dilakukan secara deskriptif dalam bentuk persentase (Arikunto, 2010). Analisis data menggunakan program SPSS 17. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dalam data demografi siswa dan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pencegahan seks pranikah. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2014). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu variabel independen ceramah audiovisual dengan variabel dependen tingkat pengetahuan pencegahan seks pranikah.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ceramah audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pencegahan seks pranikah pada remaja SMK YPKK 1 Sleman, peneliti menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Sign Wilcoxon test* untuk dua kelompok berpasangan karena data berskala nominal dan ordinal. Analisis data dihitung menggunakan program SPSS 17. Dari hasil uji ststistik akan didapatkan nilai signifikan (p). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Dahlan, 2014).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik oleh komite etik FKIK UMY dengan nomer etik 021/EP-FKIK-UMY/I/2018. Uji kelayakan etik pada penelitian dilakukan di Pusat Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Etika penelitian membahas pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan oleh masyarakat sehingga membantu peneliti untuk menilai yang dianut oleh

masyarakat. Penelitian ini memperhatikan beberapa etik sesuai penjelasan Notoatmodjo (2010):

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar penelitian ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian dan tujuan penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden. Pada saat penelitian, responden mengembalikan lembar persetujuan dan semua responden bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi ataupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin yang bersangkutan.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya diberikan inisial nama pada kuisioner penelitian.

4. Adil (*Justice*)

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberi hak yang sama sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya.